

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai dampak pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap pendapatan pedagang kantin di sekolah Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 96 pedagang kantin di sekolah Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kantin. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 10,205, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,613, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526 menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis mampu menjelaskan 52,6% variasi perubahan pendapatan pedagang kantin, sementara 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis dan pendapatan pedagang sama-sama berada pada kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis melalui aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi memberikan dampak terhadap kondisi pendapatan pedagang kantin, yang

tercermin pada perubahan penghasilan, aktivitas pekerjaan, dan kemampuan mempertahankan usaha setelah program dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pemahaman penulis mengenai implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta dampaknya terhadap pendapatan pedagang kantin di sekolah Kota Bengkulu. Melalui penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dalam menerapkan teori implementasi kebijakan ke dalam kondisi empiris, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pelaksanaan suatu kebijakan publik tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan program, tetapi juga dapat menimbulkan dampak terhadap pihak lain yang berada dalam lingkungan kebijakan, sehingga aspek implementasi kebijakan perlu mendapat perhatian agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu Administrasi Publik, khususnya pada bidang

implementasi kebijakan publik dan dampak kebijakan terhadap kelompok non-sasaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji implementasi Program Makan Bergizi Gratis maupun kebijakan publik lainnya, serta memperkaya kajian mengenai hubungan antara implementasi kebijakan dengan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kantin di sekolah Kota Bengkulu, pemerintah perlu memperkuat implementasi program melalui aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Pada aspek komunikasi, penyampaian informasi mengenai pelaksanaan program perlu dilakukan secara lebih jelas, konsisten, dan tepat waktu kepada seluruh pihak yang terdampak, termasuk pedagang kantin. Pada aspek sumber daya, pemerintah perlu memastikan tersedianya informasi, dukungan, dan fasilitas yang memadai bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Pada aspek disposisi, diperlukan komitmen dan sikap yang responsif dari pelaksana kebijakan dalam menerima masukan serta memperhatikan kondisi pedagang kantin sebagai kelompok non-sasaran. Sementara itu, pada aspek struktur birokrasi, koordinasi antara pemerintah, pihak sekolah, dan penyelenggara

Program Makan Bergizi Gratis perlu diperkuat agar pelaksanaan program berjalan secara lebih terintegrasi. Penguatan terhadap keempat aspek tersebut diharapkan dapat mendukung implementasi Program Makan Bergizi Gratis yang lebih optimal sekaligus meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap pendapatan pedagang kantin.

